

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat ini dunia industri berkembang sangat pesat seiring dengan kemajuan jaman. Berkembangnya jaman menyebabkan berkembangnya ilmu di bidang pendidikan dan teknologi, sehingga dunia industri khususnya bidang manufaktur sekarang pun berlomba-lomba untuk mendirikan dan menjalankan industrinya dengan sebaik-baiknya guna mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Hal ini menyebabkan terjadinya persaingan yang ketat antar dunia industri manufaktur dalam menjalankan bisnisnya.

Pabrik X merupakan salah satu pabrik UKM (Usaha Kelas Menengah) yang terletak di Jalan Jamika No.1-3, Bojongloa Kaler, Kota Bandung. Pabrik ini bergerak di industri manufaktur yang mana pabrik ini memproduksi peralatan plastik seperti mainan anak-anak, tempat benang, dan lain-lain sesuai dengan bentuk cetakan yang dimiliki oleh pabrik tersebut.

Peneliti melakukan wawancara kepada pemilik pabrik dan pekerja-pekerja yang ada di pabrik serta melakukan pengamatan secara langsung pada proses produksi di pabrik tersebut. Berdasarkan wawancara yang dilakukan diketahui bahwa pekerja cepat mengalami kelelahan dan dari hasil pengamatan yang dilakukan didapatkan bahwa lingkungan fisik yang ada didalam ruangan produksi masih belum baik. Hal ini dapat terlihat bahwa kondisi intensitas cahaya yang ada di dalam pabrik masih sangat minim, intensitas kebisingan di dalam ruang pabrik yang cukup mengganggu pekerja dikarenakan suara bising mesin-mesin yang beroperasi selama bekerja, dan suhu di pabrik tempat beroperasinya pekerja terasa sangat panas dan pengap dikarenakan atap pabrik hanya beralaskan zinc dan faktor

panas dari mesin yang dihasilkan serta didalam pabrik ini tidak ada pendingin ruangan yang mampu menahan atau mengurangi panas tersebut.

Kecelakaan-kecelakaan kerja yang terjadi di dalam pabrik ini sering terjadi dan diketahui bahwa pekerja dalam melakukan proses produksi tidak memakai APD apapun selama bekerja. Hal ini dapat mengancam dan membahayakan kesehatan pekerja jika dilakukan secara berkelanjutan dan dampak bahaya yang dihasilkan dapat berupa jangka pendek maupun jangka panjang. Jika hal tersebut terjadi maka akan merugikan pihak pekerja maupun pihak pabrik dalam menangani hal ini baik dari segi biaya maupun waktu.

Fasilitas fisik berupa bahan-bahan dan alat-alat kerja yang digunakan di dalam pabrik masih berantakan, kotor, dan berdebu. Hal ini didapatkan dari hasil pengamatan yang menunjukkan bahwa barang-barang pribadi milik pekerja bercampur dengan barang-barang lain didalam pabrik. Barang-barang lain yang tidak digunakan juga diletakkan disembarang tempat dan tidak memiliki tempat penyimpanan tetap, sehingga pekerja pun meletakkan barang-barang pribadi maupun barang pabrik di sembarang tempat di dalam pabrik tersebut. Selain itu barang-barang yang ada didalam pabrik terlihat kotor dan berdebu hal ini dikarenakan ruangan didalam pabrik jarang dibersihkan.

Oleh karena itu, peneliti ingin membantu pihak pabrik dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi yaitu dengan melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui klasifikasi beban kerja pekerja. Setelah klasifikasi beban kerja didapatkan, selanjutnya peneliti akan meneliti lingkungan fisik yang ada pada pabrik ini sudah mengikuti standar atau belum serta melakukan perbaikan lebih lanjut terkait perancangan lingkungan fisik. Selain itu, peneliti juga meneliti penerapan K3 dan bahaya yang terjadi di pabrik ini lebih lanjut dan mengurangi kecelakaan kerja dan potensi kecelakaan kerja dengan cara menambah fasilitas K3 yang ada di pabrik ini. Selanjutnya, peneliti akan meneliti lebih lanjut terkait fasilitas fisik yang digunakan (bahan-bahan dan alat-alat kerja) untuk memperbaiki

kebersihan, peletakan, dan penggunaan fasilitas fisik yang digunakan untuk menunjang proses produksi yang terjadi pada pabrik ini. Dengan adanya perbaikan tersebut, diharapkan dapat membantu pihak pabrik dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang ada di Pabrik X sebagai berikut:

1. Pekerja sering merasa cepat lelah dan merasa kurang nyaman dalam bekerja.
2. Lingkungan fisik yang ada didalam pabrik belum baik dan mengakibatkan operator kurang nyaman dalam bekerja.
3. Masih sering terjadi kecelakaan-kecelakaan kerja yang akan berakibat buruk bagi pekerja di kemudian hari.
4. Fasilitas fisik yang digunakan oleh pekerja masih berantakan, kotor, dan berdebu dan membuat operator tidak sehat dan kurang nyaman dalam bekerja.
5. Prinsip 5S di dalam pabrik ini belum diterapkan.

1.3 Batasan dan Asumsi

Berikut ini adalah batasan dan asumsi yang digunakan dalam penelitian dikarenakan keterbatasan sumber daya yang ada, agar penelitian yang dilakukan dapat berfokus pada permasalahan, berikut batasan-batasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

➤ **Batasan**

1. Operator yang diamati lebih difokuskan kepada operator mesin giling dan operator mesin injeksi.
2. Lingkungan fisik yang diamati oleh peneliti hanya pencahayaan, kebisingan, sirkulasi udara, dan temperatur & kelembaban.
3. Pengambilan data lingkungan fisik dilakukan selama 3 hari (pagi jam 9.00 WIB, siang jam 12.00 WIB, dan sore jam 16.00 WIB).
4. Pengambilan data denyut jantung dilakukan kepada operator mesin giling dan operator mesin injeksi.

➤ **Asumsi**

1. Alat ukur yang digunakan sudah terkalibrasi dengan baik.
2. Operator bekerja secara normal dan dengan kondisi yang baik.
3. Tidak ada perubahan sistem kerja yang signifikan.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah serta asumsi, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana klasifikasi beban kerja pekerja di Pabrik X?
2. Bagaimana kondisi lingkungan fisik aktual di pabrik mencakup pencahayaan, kebisingan, temperatur dan kelembaban?
3. Bagaimana kondisi K3 aktual yang ada di perusahaan saat ini?
4. Bagaimana kondisi 5S aktual di perusahaan saat ini?
5. Bagaimana usulan beban kerja pekerja di Pabrik X?
6. Bagaimana kondisi lingkungan fisik usulan di pabrik mencakup pencahayaan, temperatur, kelembaban, dan kebisingan?
7. Bagaimana kondisi K3 usulan di perusahaan?
8. Bagaimana kondisi 5S usulan di perusahaan?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis klasifikasi beban kerja pekerja di Pabrik X.
2. Menganalisis kondisi lingkungan fisik aktual di pabrik mencakup pencahayaan, kebisingan, temperatur dan kelembaban.
3. Menganalisis kondisi K3 aktual yang ada di perusahaan saat ini.
4. Menganalisis kondisi 5S aktual di perusahaan saat ini.
5. Mengusulkan penurunan beban kerja pekerja di Pabrik X.
6. Mengusulkan kondisi lingkungan fisik yang baik di pabrik mencakup pencahayaan, temperatur, kelembaban, dan kebisingan.
7. Mengusulkan penerapan K3 yang baik di perusahaan untuk mengurangi bahaya kecelakaan.

8. Mengusulkan penerapan 5S di perusahaan.

1.6 Sistematika Penelitian

Laporan tugas akhir ini disusun sedemikian rupa dan terdiri dari 6 bab dengan sistematika penulisan yang meliputi :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah yang berisi tentang permasalahan yang terjadi, identifikasi masalah berisi tentang penjelasan poin-poin masalah yang ada, pembatasan masalah berisi batasan dan asumsi masalah yang digunakan untuk menunjang penelitian ini, perumusan masalah masalah berisi pertanyaan-pertanyaan, tujuan penelitian berisi jawaban dari perumusan masalah dan menunjukkan hasil dari penelitian ini, dan sistematika penulisan berisi tentang bab-bab yang ada dalam penelitian ini beserta penjelasannya.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini dan sebagai penunjang dalam proses penyusunan laporan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metodologi penelitian atau langkah-langkah yang digunakan peneliti selama menyusun laporan tugas akhir ini. Langkah-langkah yang disusun oleh peneliti dimaksudkan untuk membantu pembaca dalam memahami isi laporan tugas akhir ini secara keseluruhan.

BAB IV PENGUMPULAN DATA

Bab ini berisi data-data yang sudah terkumpul baik data hasil wawancara maupun hasil pengamatan, data pabrik yang mencakup sejarah pabrik, lokasi pabrik, struktur organisasi pabrik, data denyut jantung pekerja, data

lingkungan fisik kerja, data kecelakaan yang sudah terjadi maupun yang berpotensi akan terjadi, dan data tabel *checksheet* aktual 5S.

BAB V PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini berisi pengolahan data-data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data, kemudian dilakukan analisis data dari hasil pengolahan data yang didapatkan.

BAB VI USULAN

Bab ini berisi tentang usulan yang akan diberikan kepada pihak pabrik sesuai dengan hasil pengolahan data yang didapatkan.

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian, dan saran yang akan diberikan untuk pabrik dan peneliti selanjutnya.

